

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Hasil pengamatan data yang diperoleh melalui metode wawancara dan observasi, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Perilaku pemakaian seragam sekolah
 - a. Pemakaian busana Islami siswa-siswa laki-laki

Pakaian seragam sekolah beberapa siswa laki-laki terlihat tidak rapi. Hal ini ditunjukkan dengan pemakaian seragam sekolah tidak dimasukkan ke dalam karena ingin terlihat santai, gaul, dan tidak jadul. Namun pakaian sekolah yang digunakan mereka dalam pandangan Islam sudah menutup aurat.

- b. Pemakaian Busana Islami Siswa-Siswa Perempuan.
 - 1) Siswa-siswa Muslimah yang menggunakan rok panjang dan berjilbab. Hal ini didasari niat dari diri sendiri dan dukungan orang tua untuk menggunakannya.
 - 2) Siswa-siswa Muslimah yang menggunakan rok panjang dan tidak berjilbab. Hal ini diterangkan bahwa tidak ada kesiapan diri pada saat sekarang ini untuk menggunakan jilbab, karena takut tidak konsisten.
 - 3) Siswa-siswa Muslimah yang menggunakan rok pendek dan tidak berjilbab. Hal ini diterangkan karena hati merasa belum

mantap dan belum berani untuk menggunakan jilbab. Tetapi masih ada niat untuk menggunakan jilbab.

2. Pergaulan sesama siswa-siswa Muslim dan Non Muslim terjalin baik. Hal ini ditunjukkan dengan adanya saling hormat menghormati dan toleransi antar mereka, seperti saat mengikuti mata pelajaran umum, duduk berdampingan dan berkerjasama dalam kelompok.

3. Berpacaran beda agama, terdapat seorang siswa-siswa muslim yang mempunyai hubungan dengan status berpacaran dengan siswa-siswa non-Muslim; status pacaran antara siswa muslim dan non-muslim di SMA Negeri 1 Kapuas Hilir merupakan perbuatan yang dilarang keras dalam ajaran Islam.

4. Perilaku Siswa Muslimah dalam keluarga beda agama yakni: Penulis mendapati bahwa ada seorang siswa perempuan berinisial WD dari keluarga yang ayahnya beragama Islam dan ibunya beragama Kristen. WD merupakan anak yang taat dan patuh kepada orang tua, ayahnya menekankan untuk selalu bersikap jujur dan tidak sombong, makan makanan yang sehat dan bergizi, rajin berolahraga, shalat dan mengaji.

5. Perilaku siswa-siswa saat belajar di sekolah.

a. Perilaku siswa-siswa saat belajar mata pelajaran agama Islam.

Para siswa semuanya aktif membaca fatimah 4 (empat) ketika proses pembelajaran mau di mulai. Tetapi ketika proses pembelajaran sedang berlangsung banyak siswa yang kurang memperhatikan penjelasan dari guru. Hal ini ditunjukkan dengan adanya sebagian mereka ada yang bercanda dan sambil

tiduran, padahal guru yang bersangkutan sudah menegur dan memberikan hukuman berupa membersihkan sampah di halaman sekolah.

- b. Perilaku siswa-siswa saat belajar mata pelajaran umum
(Matematika)

Ketika proses belajar dan mengajar para siswa memperhatikan dengan seksama apa yang dijelaskan oleh guru, hampir tidak ada siswa-siswa yang bersenda gurau dengan teman yang di sampingnya. Meskipun di dalam kelas tersebut ada siswa-siswa yang muslim dan non Muslim, tetapi tempat duduk mereka tidak bercampur dengan laki-laki dan perempuan.

B. Saran-saran

1. Kepala sekolah seharusnya memberikan penegasan kepada siswa-siswa yang beragama Islam untuk berpakaian sesuai dengan ajaran Islam. Hal ini agar terlihat jelas mana siswa-siswa yang Muslim dan non Muslim. Hal tersebut walaupun tidak diatur secara khusus dalam peraturan sekolah di SMA Negeri 1 Kapuas Hilir. Namun, sejalan dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan RI No. 45 Tahun 2014 bab I pasal 1 yang mengatur mengenai seragam sekolah:

“Pakaian seragam khas Muslimah adalah pakaian seragam yang dikenakan oleh siswa-siswa Muslimah karena keyakinan pribadinya sesuai dengan jenis, model, dan warna yang telah ditentukan dalam kegiatan proses belajar mengajar untuk semua jenis seragam sekolah.
2. Para siswa baik Muslim maupun non Muslim agar selalu menjaga hubungan baik demi terciptanya toleransi antar agama.

3. Kepala sekolah dan dewan guru lainnya hendaknya membuat peraturan berupa larangan berpacaran baik sesama agama apalagi beda agama.
4. Perkawinan dalam Islam haruslah dilakukan sesama Muslim.
5. Para siswa hendaknya memberikan perhatian yang serius terhadap guru ketika pelajaran sedang berlangsung, tidak hanya ketika belajar mata pelajaran agama atau mata pelajaran umum.